

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian tentang Manajemen Pembelajaran Dalam Meningkatkan Efektivitas Belajar Mengajar di SMP Negeri 2 Bojonegara, yang dilakukan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi maka peneliti menarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Perencanaan manajemen pembelajaran dalam meningkatkan efektivitas belajar mengajar di SMP Negeri 2 Bojonegara dengan mengadakan rapat awal tahun yang dilakukan setiap awal tahun ajaran baru oleh kepala sekolah, guru dan staf. Perencanaan yang dilakukan seperti menyusun RPP, modul serta program-program pembelajaran selama satu tahun ajaran baru.
2. Pelaksanaan manajemen Pembelajaran yang dilakukan SMP Negeri 2 Bojonegara dalam meningkatkan efektivitas belajar mengajar pelaksanaannya berbeda-beda setiap guru mata pelajaran. Dari ketiga guru yang diwawancarai memiliki perbedaan dalam pelaksanaannya, Pertama, dengan menggunakan beberapa metode pembelajaran dan media belajar. Yang kedua, pemberian motivasi kepada siswa terkait pentingnya pendidikan bagi kehidupan mereka kedepannya. Selanjutnya pelaksanaan ketiga, dengan pembiasaan yang dilakukan

oleh guru dengan membiasakan siswa nya tadarus Al- Qur'an sebelum memulai kegiatan belajar mengajar sebagai bentuk peningkatan nilai religius siswa..

3. Faktor pendukung dan penghambat dalam pelaksanaan manajemen pembelajaran dalam meningkatkan efektivitas belajar mengajar di SMP Negeri 2 Bojonegara diantaranya, faktor pendukung dalam pelaksanaannya yaitu adanya kerjasama antara kepala sekolah, guru, siswa, orang tua siswa dan stakeholder lingkungan sekolah dalam menciptakan kondusifitas pembelajaran. Sedangkan faktor penghambat dalam pelaksanaannya yaitu : kurangnya profesionalitas guru dan kurangnya fasilitas sarana dan prasarana di sekolah.
4. Masalah dalam mengelola manajemen pembelajaran dalam meningkatkan efektivitas belajar mengajar di SMP Negeri 2 Bojonegara ini diantaranya, Perilaku tidak disiplin guru dan siswa, kurangnya profesionalitas guru, kurangnya keterlibatan siswa dalam kegiatan belajar mengajar, kurangnya keterlibatan orang tua, kurangnya Rencana Pembelajaran yang Efektif; kurangnya perencanaan pembelajaran sehingga menjadi masalah dalam pembelajaran.
5. Didalam setiap masalah pasti akan ada solusi untuk menyelesaikan masalahnya sendiri. Adapun dapat ditarik cara mengatasi masalah

manajemen pembelajaran dalam meningkatkan efektivitas belajar mengajar di SMP Negeri 2 Bojonegara, diantaranya dengan mengadakan workshop peningkatan mutu tenaga pendidik, kepala sekolah, menjalin hubungan yang baik dengan siswa, selanjutnya penyelesaian masalah dengan cara menjalin kerjasama dengan orang tua, dengan demikian terciptanya proses pembelajaran yang baik.

6. Hasil manajemen kelas dalam meningkatkan efektivitas belajar mengajar di SMP Negeri 2 Bojonegara, yaitu dengan menerapkan aturan yang jelas dan konsisten, dengan demikian siswa akan lebih disiplin dan memahami batasan-batasan yang boleh dilakukan dan tidak boleh dilakukan selama proses pembelajaran didalam kelas. Hal ini akan membantu menciptakan lingkungan belajar yang lebih tenang dan produktif serta kondusif, sehingga siswa dapat fokus pada pembelajaran. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwasanya hasil yang baik dalam pengelolaan manajemen pembelajaran dapat menciptakan lingkungan belajar yang lebih produktif serta kondusif dan membantu siswa mencapai potensi mereka secara maksimal.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang didapat, dalam meningkatkan efektivitas belajar mengajar dikelas melalui manajemen pembelajaran maka penulis memberikan saran:

1. Bagi Kepala sekolah

- a. Dalam perencanaan pembelajaran harus memperhatikan apa yang dibutuhkan atau permasalahan apa yang akan dihadapi serta melengkapi komponen-komponen yang ada
- b. Perlu adanya peningkatan kompetensi guru yang professional. Karena dari hasil wawancara didapati guru yang belum begitu paham dengan manajemen pembelajaran.
- c. Perlu adanya peningkatan fasilitas sekolah terutama sarana dan prasarana serta bahan ajar yang masih menjadi masalah dalam pembelajaran, karena media pembelajaran sangat diperlukan agar kegiatan pembelajaran tidak membosankan.

2. Bagi Dewan Guru

Usaha guru dalam mengembangkan dan meningkatkan kompetensi diri harus terus dilakukan karena sebagai fasilitator dalam pembelajaran guru harus mengikuti pola perkembangan zaman, kemudian dalam pelaksanaan pembelajaran guru harus mampu menghidupkan suasana pembelajaran dan membuat siswa nyaman dalam belajar serta dengan demikian profesionalitas guru juga dibutuhkan.

3. Bagi Siswa

Kepada peserta didik di SMP Negeri 2 Bojonegara penulis sarankan bahwa untuk mencapai suatu prestasi dibutuhkan usaha, kerja keras dan belajar yang optimal, karena dengan adanya usaha yang keras maka tujuan yang kita harapkan akan tercapai. Keadaan ekonomi serta latar belakang keluarga tidak akan menjadi penghalang jika kita berusah dan bekerja keras untuk mencapai tujuan yang kita harapkan.